

INTEGRASI PSIKOLOGI GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Muhammad Saiful Ulum¹⁾, Na'maluna Qoulan Sabila²⁾, Arina Mahdiana³⁾, Mu'alimin⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email : usaiful725@gmail.com¹⁾, alsabil91@gmail.com²⁾, 04arina3d@gmail.com³⁾,
mualimin@uinkhas.ac.id⁴⁾

Abstract: *This research discusses the psychological integration of school principals' situational leadership styles in improving teacher performance in conducting learning. Situational leadership style is known as an approach that adapts leadership style to specific conditions and needs in the organization. The principal's psychology has a crucial role in guiding, motivating and managing staff and students in the school environment. Therefore, the use of leadership style strategies that are appropriate to the situation can help increase the effectiveness of school principals in meeting the complex demands of today's world of education. Therefore, researchers are interested in conducting a literature review on situational leadership style strategies to help the psychology of effective school principals. The purpose of writing this literature review is to (1) Identify effective situational leadership style strategies for the psychology of school principals. (2) Analyze the impact of situational leadership style strategies on school performance and management. (3) Provide practical recommendations for school principals and educational practitioners in improve situational leadership and effective school management skills. This literature review was obtained from scientific research articles from 2014 - 2022 using Google Scholar and obtained 15 articles with the keyword situational leadership style which are in accordance with the aim of the literature review. It can be concluded that (1) Identifying effective situational leadership style strategies for psychological leadership. school, This process involves identifying various situational leadership strategies that are suitable for the psychological state of the principal. For example, a school principal can use delegative strategies when his team has a high level of readiness and motivation to take the initiative. (2) Analyze the impact of situational leadership style strategies on school performance and management. This step involves evaluating the impact of situational leadership strategies on overall school performance and management. For example, whether the application of a particular situational leadership style has increased teacher motivation and performance, or whether the strategy was successful in overcoming internal conflicts among school staff (3) Provide practical recommendations for school principals and educational practitioners in improving situational leadership skills and effective school management, At this stage, various practical recommendations will be provided to school principals and educational practitioners to improve situational leadership and school management skills.*

Keywords: *Psychological Integration, Situational Leadership Style, Principal Psychology, Effectiveness, Teacher Performance.*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Integrasi psikologi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran. Gaya kepemimpinan situasional dikenal sebagai pendekatan yang menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kondisi dan kebutuhan spesifik dalam organisasi. Psikologis kepala sekolah memiliki peran krusial dalam membimbing, memotivasi, dan mengelola staf serta siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penggunaan strategi gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dapat membantu meningkatkan efektivitas kepala sekolah dalam memenuhi tuntutan kompleks dunia pendidikan saat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan literatur review tentang Strategi gaya kepemimpinan situasional untuk membantu psikologis kepala sekolah yang efektif. Tujuan penulisan literatur review ini adalah untuk (1) Mengidentifikasi strategi gaya kepemimpinan situasional yang efektif untuk psikologis kepala sekolah. (2) Menganalisis dampak strategi gaya kepemimpinan situasional terhadap kinerja dan manajemen sekolah. (3) Memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan situasional dan manajemen sekolah yang efektif. Literatur review ini diperoleh dari artikel penelitian ilmiah dari rentang tahun 2014 – 2022 dengan menggunakan google scholar dan mendapatkan 15 artikel dengan kata kunci gaya kepemimpinan situasional yang sesuai dengan tujuan literatur review dapat disimpulkan bahwa (1) Mengidentifikasi strategi gaya kepemimpinan situasional yang efektif untuk psikologis kepala sekolah, Proses ini melibatkan pengidentifikasian berbagai strategi kepemimpinan situasional yang cocok untuk keadaan psikologis kepala sekolah. Misalnya, kepala sekolah dapat menggunakan strategi delegatif saat timnya memiliki tingkat kesiapan dan motivasi yang tinggi untuk mengambil inisiatif. (2) Menganalisis dampak strategi gaya kepemimpinan situasional terhadap kinerja dan manajemen sekolah, Langkah ini melibatkan evaluasi dampak strategi kepemimpinan situasional terhadap kinerja keseluruhan sekolah dan manajemen. Misalnya, apakah penerapan gaya kepemimpinan situasional tertentu telah meningkatkan motivasi dan kinerja guru, atau apakah strategi tersebut berhasil mengatasi konflik internal di antara staf sekolah (3) Memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan situasional dan manajemen sekolah yang efektif, Pada tahap ini, berbagai rekomendasi praktis akan diberikan kepada kepala sekolah dan praktisi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan situasional dan manajemen sekolah.

Kata Kunci: Integrasi Psikologi, Gaya Kepemimpinan Situasional, Psikologis Kepala Sekolah, Efektif, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Saat berhadapan dengan anggota staf yang berada pada tahap kesiapan yang berbeda, seorang kepala sekolah yang baik akan mampu menggunakan keterampilan kepemimpinan situasional, yang mencakup keseimbangan perilaku tugas dengan perilaku komunikasi dan hubungan. Dalam pendekatan situasional, kepala sekolah menerapkan empat gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan bawahan: 1) gaya telling, yang melibatkan pengarahan pendidik ketika mereka memerlukan bimbingan, 2) gaya selling, yang melibatkan bantuan kepada pendidik dalam mengembangkan alat pembelajaran dan instrumen penilaian, 3) gaya participating, yang melibatkan keterlibatan bawahan dalam diskusi dan pengambilan keputusan, dan 4) gaya delegating, yang melibatkan penugasan tugas kepada bawahan dan memberikan dukungan saat mereka berusaha mencapai tujuan mereka. Tanggung jawab kepala sekolah adalah menilai kualitas unik setiap bawahan dan kemudian menyesuaikan bimbingan dan bantuan sesuai dengan tingkat kesiapan mereka saat ini (Wahyuningsih & Trihantoyo, 2021)

Dalam konteks pendidikan, gaya kepemimpinan situasional menjadi penting karena mengakomodasi kompleksitas dinamika lingkungan sekolah yang selalu berubah. Teori kepemimpinan situasional menekankan pentingnya adaptasi gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh organisasi atau tim. Dalam pendidikan, hal ini menjadi krusial karena setiap situasi di sekolah dapat menghadirkan tantangan unik yang memerlukan respons yang sesuai dari kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan situasional merupakan gaya yang sangat efektif digunakan karena sering kali bergantung dari kondisi tertentu. Selain itu pemimpin ketika memakai gaya situasional mereka menyesuaikan dengan kebutuhan dan menyesuaikan kesiapan dari bawahannya dalam memberikan tugas dan tantangan tertentu. (Mu'alimin, 2024) Istilah Kepemimpinan situasional sering kali asalnya dari hubungan dengan teori kepemimpinan situasional Paul Helsey dan Ken Blanchard. Pendekatan yang dilakukan dari gaya ini menekankan pencocokan dari dua tokoh yang harus sesuai yaitu dari kepemimpinan seorang pemimpin serta kesediaan dan bertanggungjawabnya para pengikut. (Mu'alimin, 2024)

Langkah penting untuk menjadi kepala sekolah yang efektif adalah mengembangkan pemahaman komprehensif tentang manajemen sekolah, keterampilan kepemimpinan, dan manajemen keuangan. Kepala sekolah yang efektif memainkan peran penting dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah, menciptakan iklim sekolah yang positif, dan meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Selain itu, persiapan untuk kepemimpinan sekolah yang efektif melibatkan dukungan teman sebaya, kolaborasi, dan pembelajaran profesional untuk memperkuat kualitas pribadi dan keterampilan interpersonal yang penting bagi pemimpin sekolah kontemporer. Dengan berfokus pada pengembangan cetak biru kepemimpinan berkelanjutan, menciptakan iklim sekolah yang efektif, memilih dan mendukung staf berkualitas tinggi, dan mengelola anggaran pendidikan secara efisien, calon kepala sekolah dapat membuka jalan menuju kepemimpinan sekolah dan prestasi siswa yang efektif. (James H. Stronge, 2021)

Berdasarkan pernyataan yang sering terjadi mengenai gaya kepemimpinan diatas maka *literature review* yang kami susun ini digunakan untuk menganalisis bagaimana integrasi psikologi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, dari penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat untuk memaksimalkan kinerja dari partner kerjanya, dengan menggunakan gaya kepemimpinan situasioanal akan mebuat partnerkerja tidak tertekan dalam menjalankan tugasnya karena dengan gaya ini pemimpin melihat kondisi dan situasi dari partner kerjanya siapa yang sanggup untuk menjalankan tugas yang akan dia berikan dan partner kerjanya juga tidak keberatan dan bertanggung jawab atas tugas yang telah pemimpin berikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka atau survey literatur. Mereview dan mengevaluasi karya yang diterbitkan tentang subjek tertentu dikenal sebagai tinjauan literatur. Semua artikel yang termasuk dalam tinjauan literatur ini diterbitkan antara tahun 2014 dan 2022 dan tersedia dalam format PDF melalui Google Scholar. Artikel-artikel dalam publikasi yang dievaluasi berasal dari jurnal penelitian Indonesia dan berkaitan dengan kepala sekolah sukses yang menggunakan teknik kepemimpinan situasional.

Dengan mengorganisasi data dan mengekstrak temuan yang relevan dengan hasil yang diukur, metode naratif digunakan untuk mensintesis tinjauan literatur dan menjawab tujuan. Secara teoritis dan metodologis, tinjauan literatur ini sangat berharga untuk membangun

metodologi penelitian dan kerangka teori; ini dapat memamerkan nilai penelitian kepada komunitas dan membuktikan kepada institusi pendidikan bagaimana komunikasi kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru (Sirait, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lima belas artikel jurnal ilmiah telah mengungkapkan dampak dari gaya kepemimpinan situasional seorang kepala sekolah terhadap kinerja guru di berbagai sekolah di Indonesia, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Ketika datang ke gaya kepemimpinan situasional, hasil pembelajaran adalah variabel terikat yang sering dinilai, menurut studi literatur. Menurut tujuh publikasi jurnal ilmiah, gaya kepemimpinan situasional seorang kepala sekolah memiliki pengaruh substansial terhadap efektivitas seorang guru di kelas.

Artikel pertama berjudul "Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran guru di MTSN Sigli, kabupaten Pidie," menggambarkan bagaimana kepala sekolah telah meningkatkan kualitas evaluasi guru melalui penggunaan gaya kepemimpinan situasional. Perubahan yang ditujukan untuk perbaikan menunjukkan peningkatan dalam kualitas keterampilan mengajar. "Juhor (2014)"

Tingkat motivasi intrinsik guru mempengaruhi efektivitas mereka di kelas, menurut potongan kedua, yang berdasarkan penelitian oleh Titin Eka Nurdiana (2014). Temuan ini menunjukkan bahwa pendapat guru akuntansi tentang gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah mereka memiliki efek positif terhadap kinerja mereka di SMK Kota Madiun, meskipun lebih kecil daripada efek dari motivasi intrinsik. Pada tahun 2014, Titin Eka Nurdiana

Artikel ketiga menyajikan temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional digunakan secara efektif oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Wamena di Kabupaten Jayawijaya. Beberapa aspek yang kontribusi termasuk konsistensi kepala sekolah dalam keadilan, ketersediaan materi pembelajaran yang memenuhi persyaratan kompetensi, usaha terus-menerus kepala sekolah untuk melibatkan semua anggota staf dalam pekerjaan mereka, dan motivasi yang konstan untuk guru dalam melakukan tugas mereka dengan sukses. (Takdir, 2017; Siti Aisyah)

Karena kepala sekolah mendiskusikan masalah siswa dengan dewan guru yang menghasilkan keputusan kolektif, kepemimpinan situasional kepala madrasah di MTs Al Iman sangat mempengaruhi pengambilan keputusan, menurut hasil penelitian dalam artikel keempat yang diteliti oleh Sri Hani Nihayati (2019). Pemimpin mempercayai dewan guru untuk

mengelola tanggung jawab mereka sendiri, oleh karena itu mereka membiarkan mereka mengambil alih tugas mereka. (Nihayati, Sri Hani, 2019)

Menurut potongan penelitian kelima, SMK Praja Utama Lampung Timur menggunakan gaya kepemimpinan situasional yang didasarkan pada penyelarasan tindakan dengan gaya tersebut. Dengan cara ini, seorang pemimpin dapat dengan mudah meyakinkan bawahannya untuk bekerja menuju tujuan bersama. (Penelitian yang dilakukan oleh Herlin Merdiana dan rekan-rekannya pada tahun 2022...)

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Maos di Kabupaten Cilacap menerapkan berbagai gaya kepemimpinan, termasuk edukatif, telling, konsultatif, selling, partisipatif, dan delegatif, menurut studi dalam artikel keenam. (Alit Sarino dan Luthfiani Nisfindi, 2018)

Menurut kesimpulan artikel ketujuh, prinsip memandu semua pekerja sekolah dan guru untuk mencapai standar kinerja yang lebih tinggi dengan menggunakan kepemimpinan situasional dan ketahanan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ikadek Jaya Sentana dan Komang Ngurah Wiyasa pada tahun 2021

Analisis dari 15 artikel dan jurnal yang menjelaskan gaya kepemimpinan situasional ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Analisis sintesis pencarian literatur

No	Peneliti & Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	(Mutia Nabila, 2022)	Implementasi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah memasuki pembelajaran tatap muka	Deskriptif, kualitatif	Dengan mempertimbangkan semua analisis data, tampaknya prinsip SDN Pulogebang 11 di Jakarta Timur telah berhasil menggunakan gaya kepemimpinannya yang situasional. Menjadi responsif terhadap kolaborasi adalah komponen kunci dalam menerapkan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah. Ini juga mengikuti prinsip bahwa seorang pemimpin harus berperilaku secara moral sendiri. Salah satu hambatan adalah adanya guru yang kurang disiplin, tetapi kepala sekolah berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi hal ini dengan memberikan nasihat dan dukungan kepada pendidik. Di SDN Pulogebang 11, pendekatan kepemimpinan situasional kepala

				sekolah telah membantunya membangun hubungan yang kuat dengan setiap anggota fakultas dan staf (Mutia Nabila, 2022)
2.	(Juhor, 2014)	Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran guru pada MTSN sigli kabupaten Pidie	deskriptif	Menurut hasil penelitian, penilaian kepala sekolah terhadap pengembangan profesional guru telah berhasil. Evaluasi yang diberikan oleh kepala sekolah menunjukkan bahwa kemampuan guru untuk mengorganisir, melaksanakan, dan menilai pekerjaan mereka sendiri telah meningkat, menunjukkan peningkatan dalam kualitas pengajaran (Juhor, 2014)
3.	(Raden Rosna Karyawati, n.d.)	Implementasi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dasar TRI Sukses Natar Lampung Selatan	Deskriptif, Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor pendorong yang berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi. Kepemimpinan situasional dapat mempengaruhi efektivitas fakultas dan staf. Kepemimpinan adalah perjalanan berkelanjutan. Pemimpin hanya efektif ketika mereka bertindak. Setiap orang yang bertanggung jawab harus memberi tahu fakultas dan staf apa yang harus dilakukan. Di antara banyak cara di mana pemimpin mendidik pendidik adalah melalui penggunaan kekuasaan yang sah, penetapan tujuan, administrasi hadiah dan hukuman, reorganisasi organisasi, dan komunikasi visi (Raden Rosna Karyawati, n.d.)
4.	(Titin Eka Nurdiana, 2014)	Pengaruh motivasi kerja dan persepsi guru atas gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru akuntansi SMK di kota Madiun	kuantitatif	Berdasarkan analisis determinasi R ² (R Square), penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja mereka di SMK Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru akuntansi (X1) memiliki efek positif terhadap kinerja mereka (Y) di SMK Kota Madiun, sementara faktor lain mempengaruhi hasil yang tersisa. Berdasarkan hasil analisis determinasi R ² (R Square), kinerja

				<p>guru akuntansi di SMK Kota Madiun dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah. Persepsi guru akuntansi terhadap gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah memiliki efek positif terhadap pencapaian akademik siswa di SMK Kota Madiun, meskipun efek ini lebih kecil dari pada motivasi intrinsik (Titin Eka Nurdiana, 2014)</p>
5.	(Hafidzh Tauqu Rahman et al., 2022a)	Implementasi kepemimpinan situasional kepala sekolah Paud IT Bait Nurul Ilmi	Kualitatif	<p>Menurut temuan, gaya kepemimpinan PAUD IT BAIT Nurul Ilmi—yang mencakup empat komponen: telling, selling, participating, dan delegating—dinilai baik. Namun, hanya menjadi baik saja belum cukup; seseorang juga harus berusaha untuk pertumbuhan pribadi sebagai pemimpin untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah dan memiliki dampak profesional yang positif terhadap guru yang dipimpin (Hafidzh Tauqu Rahman et al., 2022b)</p>
6.	(Nanik Wahyu Ningsih & syunu trihartoyo, 2021)	Kepemimpinan Situasional kepala sekolah KEN BLANCHARD-PAUL HERSEY	Studi literatur	<p>Menurut tinjauan literatur, model kepemimpinan situasional Paul Hersey dan Ken Blanchard menggambarkan seorang pemimpin yang fleksibel yang dapat beralih antara peran direktif dan mendukung tergantung pada situasi dengan menggunakan alat untuk memilih apakah harus memberi tahu, mendukung, berpartisipasi, atau mendelegasikan (Nanik Wahyu Ningsih & syunu trihartoyo, 2021)</p>
7.	(Siti Aisyah & soltan takdir, 2017)	Implementasi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di SMP negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya	Deskriptif, Kualitatif	<p>Peneliti telah menyimpulkan sebagai berikut berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan diskusi: Gaya kepemimpinan situasional telah diterapkan dengan efektif di SMP Negeri 1 Wamena, Kabupaten Jayawijaya. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, keadilan dari pihak kepala sekolah, dorongan bagi guru untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik, fasilitas dan infrastruktur sekolah yang memadai,</p>

				dan upaya berkelanjutan kepala sekolah untuk melibatkan semua pihak dalam pelaksanaan tugas adalah faktor-faktor yang mendukung implementasi kepemimpinan situasional di SMP Negeri 1 Wamena (Siti Aisyah & soltan takdir, 2017)
8.	(Sri Hani' Nihayati, 2019)	Gaya kepemimpinan situasional kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTS Al-IMAN Gebang Purworejo	Studi literatur	Menurut hasil, kepala madrasah di MTs Al Iman menggunakan kepemimpinan situasional dalam membuat banyak keputusan. Jelas bahwa pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan delegasi ketika dia atau dia memiliki diskusi kelompok dengan bawahan untuk mendefinisikan masalah, dan kemudian pemimpin memberikan otonomi penuh kepada bawahan dalam membuat keputusan. Begitu bawahan menunjukkan kompetensi dan keyakinan diri dalam mengelola perilaku mereka sendiri, pemimpin memberikan mereka kesempatan yang cukup untuk mengawasi pekerjaan mereka (Sri Hani' Nihayati, 2019)
9.	(Shinta Novitasari & Fitri Kartika Sari, 2020)	Gaya kepemimpinan situasional di perpustakaan jaringan dokumentasi dan informasi hukum kabupaten Sleman	Deskriptif, Kualitatif	Pemimpin Perpustakaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Sleman adalah pemimpin situasional; dia atau dia tegas, bekerja tanpa lelah, tetapi mempertimbangkan kemampuan bawahan. Kepala Perpustakaan Dokumentasi dan Informasi menggunakan salah satu dari empat gaya manajemen tergantung pada situasi: instruktif (telling), konsultatif (selling), partisipatif (participating), atau delegatif (Shinta Novitasari & Fitri Kartika Sari, 2020)
10.	(Julina Aisyahfarda & Alit Sarino, 2019)	Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi sebagai determinan kinerja guru	<i>Explanatory Survei</i>	Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian peningkatan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah yang semakin baik akan meningkatkan kinerja guru dalam melakukan tugasnya. Budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal

				ini menunjukkan bahwa tingkat budaya yang kuat merupakan aspek yang berperan dalam peningkatan kinerja guru. Begitu pun dengan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini, membuktikan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi memiliki pengaruh dalam peningkatan kinerja khususnya guru di sekolah (Julina Aisyahfarda & Alit Sarino, 2019)
11.	(Herlin Merdiana et al., 2022)	Implementasi gaya kepemimpinan situasional kepala SMK Praja Utama Lampung Timur 2021/2022	Deskriptif, Kualitatif	Setelah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap penggunaan Gaya Kepemimpinan Situasional oleh Kepala SMK Praja Utama Lampung Timur, telah ditentukan bahwa: Banyak elemen pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi. Produktivitas karyawan dan pendidik dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan situasional seorang pemimpin. Kepala SMK Praja Utama Lampung Timur mencontohkan gaya kepemimpinan situasional, yang ditandai dengan menjajakan sebagai perilaku kepemimpinan. Dengan mencontohkan gaya perilaku ini sendiri, kepala SMK Praja Utama Lampung Timur dengan mudah mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Herlin Merdiana et al., 2022)
12.	(Ronny Walean & Yeane Koyongian, 2022)	Analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah	Sistematik Literatur Review	Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah telah menjadi subjek dari banyak penelitian, dengan sejumlah variabel dependen (misalnya, iklim kerja guru, kinerja, dan kepuasan kerja) dimanipulasi oleh variabel independen (X) (Ronny Walean & Yeane Koyongian, 2022)
13.	(Luthfiani Nisfendi &	Gaya kepemimpinan kepala sekolah	Deskriptif	Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Maos menunjukkan gaya kepemimpinan yang beragam, diantaranya instruktif

	alit sarino, 2018)	di SMP Negri 2 Maos kecamatan Maos kabupaten Cilacap		(telling), konsultatif (selling), partisipatif (participating), dan delegatif (delegating), sesuai dengan penelitian penulis mengenai gaya kepemimpinan situasional di Kabupaten Cilacap (Luthfiani Nisfindi & alit sarino, 2018)
14.	(Dini Dwiyani & alit sarino, 2018)	Gaya kepemimpinan Situasional kepala sekolah dan motivasi kinerja guru sebagai Determinan kinerja guru	Survey	Berdasarkan tanda-tanda telling/diktekan, selling/menjual, participating/berpartisipasi, dan delegating/pendelegasian, gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah tergolong tinggi. Tanggung jawab, pencapaian, pengembangan diri, dan bertindak secara mandiri merupakan komponen dari motivasi kerja tingkat tinggi. Kinerja guru berada di atas rata-rata di semua bidang, termasuk kualitas kerja, ketepatan, inisiatif, komunikasi, dan kompetensi dalam pekerjaan (Dini Dwiyani & alit sarino, 2018)
15.	(Ikadek Jaya Sentana & Komang Ngurah Wiyasa, 2021)	Kontribusi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan riseliensi diri guru terhadap kinerja guru	Studi korelasi	Keberhasilan guru sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Blahbatuh pada tahun 2020-21 dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan situasional dan kemampuan mereka untuk bangkit kembali dari keterpurukan. Dengan mengikuti rekomendasi ini, kita dapat meningkatkan standar untuk semua anggota staf sekolah dan memastikan bahwa siswa kita mendapatkan pendidikan yang lebih baik (Ikadek Jaya Sentana & Komang Ngurah Wiyasa, 2021)

Dalam penjelasan table diatas menunjukkanada 15 artikel jurnal penelitian yang telah memberikan pandangan gaya kepemimpinan situasional seorang kepala sekolah terhadap kinerja seorang guru diberbagai sekolah yang ada di Indonesia. Hasil literature review dari ini menunukan bahwa hasil dari pembelajaran menjadi variable terikat yang yang sangat sering diukur dalam dalam penerapan gaya kepemimpinan situasional. Terdapat 8 artikel jurnal yang menunjukkan gaya kepemimpinan situsional kepala sekolah menyatakan sangat baik terhadap kinerja para guru dalam melakukan pembelajaran,kemudian

A. PENGERTIAN KEPALA SEKOLAH

Kepala sekolah adalah individu yang memegang peran penting dalam mengatur sebuah lembaga pendidikan. Secara sederhana, kepala sekolah dapat dijelaskan sebagai seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran di madrasah, tempat dimana guru mengajar dan murid belajar. Menurut beberapa ahli, kepala sekolah memiliki peran utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan berbagai aspek seperti disiplin, manajemen, dan pembinaan tenaga kependidikan terpenuhi. Mereka juga dianggap sebagai motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan, kecerdasan, budi pekerti, kepribadian, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Kepala sekolah yang efektif dianggap sebagai panglima pendidikan yang mampu mengelola sumber daya pendidikan dan menciptakan iklim organisasi yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan secara bersama-sama. Dengan demikian, kepala sekolah memainkan peran kunci dalam menentukan arah dan kualitas sebuah lembaga pendidikan.

B. CIRI KARAKTERISTIK KEPALA SEKOLAH

Terdapat komplikasi unik pada sifat-sifat kepala sekolah Islam yang berasal dari uraian sebelumnya dan tujuan komunitas Islam. Namun demikian, ada empat bidang utama yang dapat menjadi tolok ukur: a) kualitas dan bakat kepemimpinan, b) kecakapan dalam memecahkan masalah, c) kompetensi interpersonal, dan d) keahlian di bidangnya. Menurut Schiendalam Yuki, sifat-sifat kepemimpinan dapat dipahami dengan lebih baik dalam kerangka budaya organisasi. Sifat-sifat tersebut meliputi: a) kemampuan pemimpin untuk mengkomunikasikan nilai-nilai organisasi secara emosional dan formal kepada anggota untuk mencapai tujuan; b) respon pemimpin terhadap krisis; c) peran pemimpin dalam mendemonstrasikan nilai-nilai dan harapan organisasi melalui contoh pribadi, penghargaan finansial, dan pujian formal maupun informal; dan e) pemimpin yang dipilih sesuai dengan nilai-nilai organisasi.

Kepala sekolah diharapkan dapat menunjukkan kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kriteria Mulyana. Hal ini meliputi: a) memfasilitasi lingkungan belajar yang produktif bagi para guru, b) menaati jadwal, c) membangun hubungan yang positif dengan masyarakat untuk mendukung tujuan pendidikan, d) mengadaptasi gaya kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pegawai dan guru, e) berkolaborasi dengan tim manajemen madrasah, dan f) berhasil mencapai tujuan madrasah sesuai dengan peraturan yang relevan.

C. SYARAT-SYARAT KEPALA SEKOLAH

Bagi seorang kepala sekolah dengan tanggung jawab yang besar, pengalaman kerja merupakan kualifikasi yang penting. Sebagai kepala sekolah, kepala sekolah harus memenuhi beberapa kriteria. Pertama, memiliki ijazah yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Ke dua, memiliki pengalaman kerja yang relevan, lebih disukai di lingkungan sekolah seperti yang akan dipimpin. Ketiga, harus memiliki kepribadian positif yang sejalan dengan minat pendidikan Anda. Keempat, harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas, terutama di bidang-bidang yang relevan dengan madrasah yang akan dipimpin. Terakhir, harus memiliki ide dan inisiatif yang baik untuk membantu sekolah berkembang dan sukses.

Dengan memenuhi syarat-syarat ini, seorang kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dan pada akhirnya mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

D. FUNGSI DAN TUGAS KEPALA SEKOLAH

Untuk memandu operasional harian madrasah menuju tujuan yang telah ditetapkan, kepala madrasah adalah sosok yang sangat diperlukan. Orang-orang yang bekerja di bawahnya dalam organisasi melihat kepada pemimpin mereka untuk menentukan tindakan yang tepat agar sekolah dapat mencapai tujuannya. Semua sumber daya sekolah berada dalam kendali kepala sekolah, sehingga kepala sekolah harus memanfaatkannya dengan baik. Untuk memastikan bahwa pendidikan dan sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, kepala sekolah yang profesional akan menyadari tuntutan global dan lokal terhadap pendidikan dan akan membuat modifikasi yang sesuai.

Peningkatan kualitas pendidikan bergantung pada beberapa faktor, salah satunya adalah kepala sekolah. Inilah sebabnya mengapa sangat penting bagi kepala sekolah untuk mengetahui pekerjaan mereka. Di antara banyak tanggung jawab yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo untuk administrator sekolah adalah sebagai berikut: mengelola komunikasi, bertanggung jawab dan akuntabel, tangguh dalam menghadapi kesulitan, berpikir secara konseptual dan analitis, menengahi konflik, dan mengambil keputusan yang sulit.

Untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah, kepala sekolah memandu dan meningkatkan sekolah dalam segala hal, dari segi moral hingga material. Selain itu, kepala sekolah adalah orang yang pada akhirnya bertanggung

jawab dan memiliki wewenang untuk memerintahkan segala upaya yang berhubungan dengan sekolah.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memperlakukan semua anggota sekolah dengan adil, tanpa diskriminasi, guna menciptakan semangat kerja dan kebersamaan. Saran dan motivasi dari kepala sekolah sangat penting bagi para bawahannya untuk menjalankan tugas dengan baik. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan, sarana, dan suasana yang mendukung untuk para anggota sekolah. Sebagai katalisator, kepala sekolah mampu menggerakkan semangat kerja guru, staf, dan siswa dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang aman dan memberikan semangat kepada seluruh anggota sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya memiliki peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator, tetapi juga sebagai sumber semangat dan kesatuan bagi seluruh komunitas sekolahnya. (m.ridho hamidan, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Mengidentifikasi integrasi psikologi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran, Proses ini melibatkan pengidentifikasian berbagai strategi kepemimpinan situasional yang cocok untuk keadaan psikologis kepala sekolah. Misalnya, kepala sekolah dapat menggunakan strategi delegatif saat timnya memiliki tingkat kesiapan dan motivasi yang tinggi untuk mengambil inisiatif. (2) Menganalisis dampak strategi gaya kepemimpinan situasional terhadap kinerja dan manajemen sekolah, Langkah ini melibatkan evaluasi dampak strategi kepemimpinan situasional terhadap kinerja keseluruhan sekolah dan manajemen. Misalnya, apakah penerapan gaya kepemimpinan situasional tertentu telah meningkatkan motivasi dan kinerja guru, atau apakah strategi tersebut berhasil mengatasi konflik internal di antara staf sekolah (3) Memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan situasional dan manajemen sekolah yang efektif, Pada tahap ini, berbagai rekomendasi praktis akan diberikan kepada kepala sekolah dan praktisi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan situasional dan manajemen sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Dwiyani, & alit sarino. (2018). Gaya kepemimpinanSituasional kepala sekolah dan motivasi kinerja guru sebagai Determinan kinerja guru. *Manajerial*, 3(4).
- Hafidzh Tauqu Rahman, senda azhari, & muhammad bashofi khsulluddin. (2022a). Implementasi kepemimpinan situasional kepala sekolah Paud IT Bait Nurul Ilmi. *Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Hafidzh Tauqu Rahman, senda azhari, & muhammad bashofi khsulluddin. (2022b). Implementasi kepemimpinan situasional kepala sekolah Paud IT Bait Nurul Ilmi. *Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Herlin Merdiana, abdurrochma, & norma fitria. (2022). Implementasi gaya kepemimpinan situasional kepala SMK Praja Utama Lampung timur 202102022. *Unisanjurnal*, 01(01).
- Ikadek Jaya Sentana, & Komang Ngurah Wiyasa. (2021). Kontribusi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan riseliensi diri guru terhadap kinerja guru. *Mimbar PGSD Undiksa*, 9(1).
- James H. Stronge. (2021). *Kualitas kepala sekolah yang efektif*.
- Juhor. (2014). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran guru pada MTSN sigli kabupaten Pidie. *Mudarisuna* , 4(1).
- Julina Aisyahfarda, & alit sarino. (2019). Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya oorganisasi sebagai determinan kinerja guru. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2).
- Luthfiani Nisfindi, & alit sarino. (2018). Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Maos kecamatan Maos kabupaten Cilacap. *Manajerial*, 3(4).
- Moh.Zidan Rikza. (2023). *pendekatan situasional*. 1(3).
- m.ridho hamidan. (2021). *gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di sekolah dasar negeri 2 perumnas way kandis*.
- Mu'alimin. (2024). *Psikologi Manajemen* (Suparwoto S. Wahono (ed.)). DIVA Press.
- Mutia Nabila. (2022). Implementasi gaya kepemimpian situasional kepala sekolah memasuki pembelajaran tatap muka . *Basicedu*, 6(3).
- Nanik Wahyu Ningsih, & syunu trihartoyo. (2021). Kepemimpinan Situasional kepala sekolah KEN BLANCHARD-PAUL HERSEY. *Inspirasi Manajemen Pendidikan* , 09(03).
- Ningsih, N. W., & Syunu Trihartoyo. (2021). *Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Ken Blanchard-Paul Hersey*.

- Raden Rosna Karyawati. (n.d.). Implementasi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dasar TRI Sukses Natar Lampung Selatan. *Mubtadiin*, 8(02).
- Ronny Walean, & Yeane Koyongian. (2022). Analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah . *Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(1).
- Shinta Novitasari, & Fitri Kartika Sari. (2020). Gaya kepemimpinan situasional di perpustakaan jaringan dokumentasi dan informasi hukum . *Pstka Ilmiah*, 6(1).
- Sirait, J. (2021). *Komitmen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah*. PT Nasya Expanding Management.
- Siti Aisyah, & Soltan Takdir. (2017). Implementasi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di SMP negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya. *Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 2(2).
- Sri Hani' Nihayati. (2019). Gaya kepemimpinan situasional kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTS Al-IMAN Gebang Purworejo. *Ar-Rihlah*, 4(2).
- Titin Eka Nurdiana. (2014). *Pengaruh motivasi kerja dan persepsi guru atas gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru akuntansi SMK di kota Madiun*.
- Wahyuningsih, N., & Trihantoyo, S. (2021). Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Ken Blanchard-Paul Hersey. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 727–738.